






POLITEKNIK NEGERI MEDAN
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Kewirausahaan	TRPLMKK608	2	VI	8 Juli 2019
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	 Rizki Syahputra, SE, M.Si	 Rizki Syahputra, SE, M.Si	 Yuyun Yusnida Lase, S.Kom., M.Kom	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	SIKAP DAN TATA NILAI			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
	PENGUASAAN PENGETAHUAN			
	PP1	Menguasai pengetahuan tentang <i>socio-technical system</i> yang meliputi: karakter sistem, <i>system engineering</i> , organisasi, sumber daya manusia dan sistem komputer, dan <i>legacy system</i> .		
	PP4	Menguasai manajemen proyek yang meliputi: perencanaan proyek, penjadwalan, dan manajemen resiko.		
	PP10	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur baik secara lisan maupun tulisan		
	KETRAMPILAN KHUSUS			
	KK1	Mampu mengaplikasikan teori, prinsip-prinsip, <i>tools</i> dan proses-proses, sebagaimana teori dan prinsip-prinsip ilmu komputer dan matematika, untuk pengembangan dan perawatan dari sistem yang kompleks.		
KK2	Mampu mendesain dan melakukan eksperimen dengan prototype perangkat lunak.			
KK3	Mampu berpartisipasi secara produktif pada tim proyek perangkat lunak yang melibatkan mahasiswa-mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.			
KK4	Mampu menganalisis dan menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak melalui hubungan kerja yang produktif dengan para <i>stakeholder</i> proyek.			
KK5	Mampu berinteraksi dengan kolega atau klien secara efektif dan professional baik ditingkat nasional maupun internasional.			
KK6	Mampu menganalisis dampak globalisasi pada bidang komputasi dan perekayasaan perangkat lunak.			
KK8	Mampu mengidentifikasi sumber daya-sumber daya untuk menentukan legalisasi dan etikal praktik dalam negara-negara lain sebagaimana mereka mengaplikasikannya pada komputasi dan perekayasaan perangkat lunak.			
KK12	Mampu mengevaluasi bisnis dan dampak dari solusi yang dapat mengatasi permasalahan dalam perekayasaan perangkat lunak secara umum,			

KK13	menggunakan pengetahuannya dari isu-isu kontemporer. Mampu mengelola usaha dan mengembangkan kemampuan diri dengan menggunakan teknologi
KETRAMPILAN UMUM	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Mampu mengetahui potensi diri, mampu mencari alternatif penyelesaian/jalan keluar dari kegagalan (S10, PP2);
CPMK2	Mampu menemukan dan menciptakan peluang wirausaha, bisa menjalin kemitraan (KU1,KU6);
CPMK3	Dapat menerima resiko dan kegagalan usaha (KU7);
CPMK4	Mampu menyalasi keterbatasan modal usaha, mampu memahami Hal-ihwal kewirausahaan (KK2, KU1);
CPMK5	Berani mencoba berwirausaha sesuai dengan kemampuan dan bidang yang digelutinya, dapat mengembangkan kewirausahaan, mau menerima resiko dan kegagalan usaha (S10, KU6, KU7).
Diskripsi Singkat MK	Dalam mata kuliah kewirausahaan diajarkan bagaimana menjadi wirausahawan yang memiliki ide atau gagasan usaha yang dapat menjadikan suatu lapangan usaha, dan dengan memahami situasi dan kondisi yang terjadi dan dapat menciptakan wirausaha yang berhasil dan sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Mata kuliah kewirausahaan juga merupakan implementasi dari berbagai teori yang diajarkan dalam kewirausahaan sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi pengusaha yang memiliki ide dan implementasi mengenai lapangan usaha baru yang dapat memajukan perekonomian baik secara pribadi, maupun bagi perusahaan. Melalui matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep Kewirausahaan, menerapkan dan mengembangkan dan tidak menutup kemungkinan untuk turut serta berpartisipasi dalam kegiatan Wirausaha mandiri.

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup Ilmu kewirausahaan, karakter dan ciri-ciri umum wirausahawan, dan proses kewirausahaan. 2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang, mengetahui proses inovasi dan prinsip kreatifitas dalam pengembangan produk usaha. 3. Mengetahui konsep pengembangan bisnis, mengetahui bentuk-bentuk sumber pendanaan dan menganalisa kelayakan usaha dan menyusun perencanaan usaha atau bisnis. 4. Ide dan peluang kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, ciri-ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha. 5. Faktor penyebab dan kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausahaan. 6. Memahami konsep manajemen pemasaran, konsep manajemen organisasi, dan konsep dasar ekonomi. 7. Cara-cara memasuki dunia usaha, merintis usaha baru, membeli perusahaan yang sudah didirikan. 8. Memahami pentingnya manajemen strategis, menjelaskan sumber utama keunggulan kompetitif, memahami proses manajemen strategis. 9. Fungsi dan Peran Kewirausahaan, merintis usaha baru, dan pengembangan UKM dan strategi kewirausahaan. 10. Tantangan kewirausahaan dalam konteks Global, etika bisnis dan profesionalisme kewirausahaan. 11. Presentasi dan diskusi proposal usaha.
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berger, E., Kuckertz, A., & van der Ende, M. (2015). Crowdfunding: Mehr als nur Kapitalbeschaffung – wie Start-ups von der Vernetzung der Investoren profitieren können. In F. Keuper, & M. Schomann (Hrsg.), <i>Entrepreneurship heute</i> – unternehmerisches Denken angesichts der Herausforderungen einer vernetzten Wirtschaft (S. 62–81). Berlin: Logos. 2. Blank, S. (2013). Why the Lean Start-Up <i>Changes Everything</i>. Harvard Business Review, 91(5), 63–72. 3. Carrillat, F., Colbert, F., & Feigné, M. (2014). Weapons of mass intrusion: <i>the leveraging of ambush marketing strategies</i>. European Journal of Marketing, 48(1/2), 314–335. 4. Darroch, J., Morrish, S., & Deacon, J. (2013). <i>Market Creation as an Entrepreneurial Marketing Process</i>. In Z. Sethna, R. Jones, & P. Harrigan (Hrsg.), Entrepreneurial Marketing: Global Perspectives (S. 179–197). Bingley: Emerald. 5. Greathouse, J. (2013). Rookie <i>Marketing Mistakes</i> to Avoid. The Wall Street Journal, (31. Juli 2013). 6. Gassmann, O., Frankenberger, K., & Csik, M. (2013). Geschäftsmodelle entwickeln: <i>55 innovative</i> Konzepte mit dem St. Galler Business Model Navigator. München: Carl Hanser. 7. Kaczmarek, J. (2014). Die Paten des Internets. Zalando, Jamba, Groupon – wie die Samwer-Brüder das größte Internet-Imperium der Welt aufbauen. München: FinanzBuch Verlag. 8. Kollmann, T. (2014). <i>E-Entrepreneurship</i>: Grundlagen der Unternehmensgründung in der Net Economy (5. Aufl.). Wiesbaden: Springer Gabler. 9. Kollmann, T., & Kuckertz, A. (2015). Implikationen des Market-Based-View für das <i>Entrepreneurial Marketing</i>. In J. Freiling, & T. Kollmann (Hrsg.), <i>Entrepreneurial Marketing</i>. Besonderheiten, Aufgaben und Lösungsansätze für Gründungsunternehmen (2. Aufl. S. 51–65).

Wiesbaden: Gabler.

10. Kollmann, T. (2013). *Online-Marketing*: Grundlagen der Absatzpolitik in der Net Economy. Stuttgart: Kohlhammer.
11. Middelberg, N. (2014). *Recruiting in Start-ups*. StartingUP, 2, 54–56.
12. Middelberg, N. (2014). Mitarbeiter binden in Start-ups. *StartingUP*, 3, 16–18.
13. Ries, E. (2013). Lean Startup. Schnell, risikolos und erfolgreich Unternehmen gründen (2. Aufl.). München: Redline.
14. Rusnjak, A., & Ercan, T. (2014). *Business Modeling* für Entrepreneure und Intrapreneure mittels der Speed Creation. In D. Schallmo (Hrsg.), Kompendium Geschäftsmodell-Innovation. Grundlagen, aktuelle Ansätze und Fallbeispiele zur erfolgreichen Geschäftsmodell-Innovation (S. 75–108). Wiesbaden: SpringerGabler.
15. Sethna, Z., Jones, R., & Harrigan, P. (2013). *Entrepreneurial Marketing*: A Global Perspective. Bingley: Emerald.
16. Schallmo, D. (2013). Geschäftsmodelle erfolgreich entwickeln und implementieren. Berlin & Heidelberg: Springer Gabler.
17. Schwarz, E., Kraiger, I., & Dummer, R. (2015). Prozesse der Geschäftsmodell- und Produktentwicklung in Gründungs- und Jungunternehmen. In J. Freiling, & T. Kollmann (Hrsg.), *Entrepreneurial Marketing*. Besonderheiten, Aufgaben und Lösungsansätze für Gründungsunternehmen (2. Aufl. S. 339–357). Wiesbaden: Springer Gabler.

Pendukung:

1. Abdullah Gymnastiar. (2006). Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual. Bandung.
2. Alma, Buchari, 2007, Kewirausahaan, Edisi Revisi, Penerbit Alfabeta, Bandung
3. Astamoen, Moko P, 2008. Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia. Alfabeta, Bandung.
4. Buchari Alma. (2006). Kewirausahaan. Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta;
5. Kasmir, 2007, Kewirausahaan, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
6. Leboeut, Michael. 2006. Enterpreneur Sukses. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
7. Meredith, G, 2005. Kewirausahaan, Teori dan Praktek. PPM, Jakarta.
8. Philip Wickham, 2004 .Strategic Entrepreneurship. 3rd ed.,
9. Supriyanto, 2012. Pengaruh Kompetisi Kewirausahaan, Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Wirausaha Terhadap Intensi dan Perilaku Berwirausaha. Publikasi Ilmiah Desertasi, FIA UB.

Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Aplikasi Sosial Media dan Marketplace	Notebook & LCDProjector
Nama Dosen Pengampu	Marliana Sari, M.M.Si. Rizki Syahputra, SE, M.Si	
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)		

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1,2	Mampu merumuskan dan menjelaskan hal ihwal kewirausahaan, mencari dan menciptakan peluang usaha.	Pengertian Kewirausahaan, mencari dan menciptakan peluang usaha.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus. 	2 (3x45")	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian kewirausahaan, beserta contohnya. (Tugas-1) • Makalah: studi kasus mencari dan menciptakan peluang usaha. (Tugas-2) 	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan atau membuat makalah • Presentasi 	<p>Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan.</p> <p>Ketepatan dan sistematis menjelaskan materi.</p>	10
3	Menjelaskan konsep pengembangan bisnis, bentuk-bentuk sumber pendanaan dan menganalisis kelayakan usaha dan menyusun perencanaan usaha	Konsep pengembangan bisnis, bentuk-bentuk sumber pendanaan, dan kelayakan usaha.	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, dan studi kasus.</p>	2 (3x45")	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang konsep-konsep bisnis. (Tugas-3) • Merumuskan bentuk-bentuk sumber pendanaan, dan penyusunan perencanaan usaha. (Tugas-3). 	<p>Kriteria: Membuat ringkasan konsep pengembangan bisnis, bentuk sumber pendanaan dan kelayakan usaha</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan atau membuat makalah. • Presentasi. 	<p>Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan.</p> <p>Ketepatan dan sistematis dalam menjelaskan materi.</p>	5
4	Menjelaskan dan merumuskan ide dan peluang kewirausahaan.	Karakteristik kewirausahaan, ciri-ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha.	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi kelompok, dan studi kasus.</p>	2 (3x45")	Mengkaji dan merumuskan ide dan peluang kewirausahaan, Karakteristik kewirausahaan, ciri-ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha.	<p>Kriteria: Membuat ringkasan ciri-ciri Umum kewirausahaan, sikap dan kepribadian wirausaha.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan atau membuat makalah. • Presentasi. 	<p>Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan.</p> <p>Ketepatan dan sistematis menjelaskan materi.</p>	5

5	Menjelaskan faktor penyebab dan Kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausaha.	Faktor penyebab dan kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausaha.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus.	2 (3x45")	Mengkaji dan merumuskan faktor penyebab dan kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausaha.	Kriteria: Membuat ringkasan faktor penyebab dan kegagalan berwirausaha, keuntungan dan kerugian berwirausaha Bentuk non-test: • Tulisan atau membuat makalah. • Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematis menjelaskan materi.	5
6	Menjelaskan beberapa konsep dalam kewirausahaan	Konsep manajemen pemasaran, konsep manajemen organisasi, dan konsep dasar ekonomi.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus.	2 (3x45")	Mengkaji dan merumuskan Konsep manajemen pemasaran, konsep manajemen organisasi, dan konsep dasar ekonomi.	Kriteria: Membuat ringkasan beberapa konsep dalam kewirausahaan Bentuk non-test: • Tulisan atau membuat makalah. • Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematis menjelaskan materi.	5
7	Menjelaskan Cara-cara memasuki dunia usaha	Merintis usaha baru, dan membeli perusahaan yang sudah didirikan.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus.	2 (3x45")	Mengkaji dan merumuskan usaha baru, dan membeli perusahaan yang sudah didirikan	Kriteria: Membuat ringkasan Cara-cara memasuki dunia usaha Bentuk non-test:	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan	5

						<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan atau membuat makalah. • Presntasi. 	sistematika dalam menjelas-kan materi.	
8	Menjelaskan proses dan Pentingnya Manajemen strategis, sumber utama keunggulan kompetitif.	Proses dan pentingnya manajemen strategis, sumber utama keunggulan kompetitif.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok tanya jawab dan studi kasus.	2 (3x45")	Mengkaji dan menjelaskan penting-nya manajemen strategis, sumber utama keunggulan kompetitif.	Kriteria: Memberikan motivasi dan apersepsi. Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan atau membuat makalah. • Presntasi. 	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelas-kan materi.	5
9	Menjelaskan fungsi dan Peran Kewira-usahaan,	Merintis usahabaru, dan pengembangan UKM dan strategi kewira-usahaan.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok tanya jawab dan studi kasus.	2 (3x45")	Mengkaji dan menjelaskan merintis usaha baru, dan pengembangan UKM dan strategi kewira-usahaan.	Kriteria: Memberikan motivasi dan apersepsi. Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan atau membuat makalah. • Presntasi. 	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelas-kan materi.	5
10	Ujian Tengah Semester							
11,12,13	Menjelaskan Tantangan Kewirausahaan dalam konteks Global.	Etika bisnis dan profesionalisme kewirausahaan.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok tanya jawab dan studi kasus.	2 (3x45")	Mengkaji dan menjelas-kan Etika bisnis dan profesionalisme kewirausahaan.	Kriteria: Memberikan motivasi dan apersepsi. Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan atau membuat makalah. • Presntasi. 	Membaca banyak buku atau referensi Kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelas-kan materi.	15

14,15 , 16	Presentasi dan diskusi proposal usaha.	Cara pembuatan proposal usaha.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok tanya jawab.	2 (3x45")		Kriteria: Memberikan bimbingan, motivasi dan apresiasi. Bentuk non-test: • Tulisan atau membuat proposal. • .Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelaskan materi.	20
17,18	Lanjutan ----- Presentasi dan diskusi proposal usaha.	Cara pembuatan proposal usaha.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok tanya jawab.	2 (3x45")		Kriteria: Memberikan bimbingan, motivasi dan apresiasi. Bentuk non-test: • Tulisan atau membuat proposal. • .Presntasi.	Membaca banyak buku atau referensi kewirausahaan dan membuat laporan. Ketepatan dan sistematika dalam menjelaskan materi.	15
19	Kompensasi							
20	Ujian Akhir Semester							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.